

ABSTRACT

Description of Self-Concept in Adolescents in SMAN 1 Bangsal, Mojokerto Regency

By:

Nurul Khoriah

Adolescents have a lot of demands and pressures shown on adolescents to show who they are in the form of self-concept. Adolescents who have a positive self-concept will do positive actions that are expected by society. Negative self-concept will make adolescents more likely to violate the rules and norms of society, and eventually become involved in juvenile delinquency/ The purpose of this study was to determine the description of self-concept in adolescents. This research design was descriptive. The population of this study were all students of class XI and XII SMA 1 Bangsal as many as 750 people. The sampling technique used simple random sampling, with a sample of 60 people. This research was conducted on August 8-11, 2020. The instrument used Tennessee Self Concept Scale. The results of this study suggested that most respondents had high self-concept, namely 33 respondents (55%), while those who have low self-concept were 27 respondents (45.0%). This suggested that most teenagers in SMAN 1 Bangsal have a high self-concept. This is because at this time adolescents were trying to find self-identity, so they want to show others who they are, whether by their physical appearance they feel better than their peers, or because they feel more popular among boys or girls. Respondents with a high self-concept feel that all good things were in accordance with themselves, which means that the respondent was satisfied with who he is now.

Keywords: self concept, teenagers

ABSTRAK

Gambaran Konsep Diri Pada Remaja Kelas XI dan XII di SMAN 1 Bangsal Kabupaten Mojokerto

Oleh:

Nurul Khoriah

Remaja banyak terjadi tuntutan dan tekanan yang ditunjukkan pada remaja untuk menunjukkan siapa dirinya dalam bentuk konsep diri. Remaja yang memiliki konsep diri positif akan melakukan perbuatan positif yang diharapkan masyarakat. Konsep diri negatif akan membuat remaja cenderung melanggar peraturan dan norma-norma masyarakat, dan akhirnya terlibat dalam kenakalan remaja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran konsep diri pada remaja. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas XI dan XII SMA 1 Bangsal sebanyak 750 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan sampel berjumlah 60 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-11 Agustus 2020. Instrumen menggunakan *Tennessee Self Concept Scale*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai konsep diri tinggi yaitu 33 responden (55%), sedangkan yang mempunyai konsep diri rendah yaitu 27 responden (45,0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Kelas XI dan XII di SMAN 1 Bangsal mempunyai konsep diri tinggi. Hal ini disebabkan karena pada masa ini remaja sedang berusaha mencari identitas diri, sehingga ingin menunjukkan kepada orang lain siapa dirinya, apakah dengan penampilan fisiknya yang merasa lebih baik daripada teman sebayanya, atau karena merasa lebih populer di kalangan remaja laki-laki atau perempuan. Responden dengan konsep diri tinggi merasa semua hal yang baik sesuai dengan dirinya, yang artinya responden sudah merasa puas dengan dirinya yang sekarang.

Kata Kunci: konsep diri, remaja